



## PERAN OLAHRAGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA DI SDIT AD- DA'WAH

**M.Ghazwa I,F<sup>a\*</sup>, Desty Endrawati Subroto<sup>b</sup>, Juang Maghribi<sup>c</sup>, Dafa hakim<sup>d</sup>, Khoffif fauzi<sup>e</sup>**

<sup>a</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani, [juangmaghribi20@gmail.com](mailto:juangmaghribi20@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Provinsi Banten

<sup>b</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani, [gghazwa45@gmail.com](mailto:gghazwa45@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Provinsi Banten

<sup>c</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani, [hdafa058@gmail.com](mailto:hdafa058@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Provinsi Banten

<sup>d</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani, [afifbaelah953@gmail.com](mailto:afifbaelah953@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Provinsi Banten

<sup>e</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani, [desty2.subroto@gmail.com](mailto:desty2.subroto@gmail.com), Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Provinsi Banten

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*Sport has an important role in character formation, especially in the context of Islamic values. This research aims to explore how sports activities can facilitate character development such as discipline, cooperation and honesty among Muslim individuals. The aim of the research is to determine the important role of sport in forming the Islamic character of students, especially SDIT AD-DA'WAH students. The method used in this research is a qualitative approach with in-depth interviews with coaches, athletes and parents, as well as observational analysis of various sports activities in the Muslim community. The results of this research show that sport has an important role as an instrument in forming students' Islamic character, especially in the SDIT AD-DA'WAH environment. The values contained in sports include an attitude of responsibility, mutual respect for each other, a love of worship, having a high level of perseverance and a spirit of cooperation, being honest in your behavior, having high integrity and many other positive attitudes. This shows that sport has a very important role in the process of forming students' Islamic character. Sport is also a driving tool or instrument which has the power to change students' mindsets and thinking patterns in order to become human beings with noble character.*

**Keywords:** *The Role of Sports and Character Building*

### Abstrak

Olahraga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, khususnya dalam konteks nilai-nilai Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aktivitas olahraga dapat memfasilitasi pengembangan karakter seperti disiplin, kerjasama, dan kejujuran di kalangan individu Muslim. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui peranan penting olahraga dalam pembentukan karakter islami siswa khususnya siswa SDIT AD-DA'WAH. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap pelatih, atlet, dan orang tua, serta analisis observasi pada berbagai kegiatan olahraga di komunitas Muslim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa olahraga mempunyai peran penting sebagai salah satu instrument dalam pembentukan karakter islami siswa khususnya di lingkungan SDIT AD-DA'WAH. Nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga antara lain sikap tanggung jawab, rasa saling menghormati antar sesama, gemar beribadah, memiliki ketekunan dan jiwa kerjasama yang tinggi, jujur dalam bersikap, memiliki integritas yang tinggi dan masih banyak sikap positif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter islami siswa. Olahraga juga menjadi sebuah alat atau instrument penggerak yang didalamnya mempunyai kekuatan untuk merubah mindset dan pola pikir mahasiswa dalam rangka menuju manusia yang berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Peran Olahraga dan Pembentukan Karakter

## 1. PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama bagi anak-anak di usia sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan fisik, tetapi juga sebagai medium untuk pembentukan karakter. Di sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap perkembangan yang krusial, di mana nilai-nilai dan karakter dibentuk melalui berbagai pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana olahraga dapat berkontribusi pada pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Dengan memahami hubungan antara olahraga dan pengembangan karakter, diharapkan dapat ditemukan metode yang lebih efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pendidikan fisik, sehingga mendukung pertumbuhan holistik anak-anak sebagai individu yang berakhlak mulia. Seiring dengan semboyan yang melekat dalam dunia olahraga yaitu *Men Sana in Corpora Sanno*. Dari semboyan tersebut hendaknya bukan hanya sekedar nama yang sering disebut-sebut orang, melainkan dapat diwujudkan substansinya yaitu bagaimana tubuh seseorang agar menjadi benar-benar kuat dan memiliki jiwa yang sehat. Pepatah tersebut sudah sangat jelas menyiratkan agar kita lebih meningkatkan kualitas hidup kita baik secara jasmani maupun rohani kita. Oleh sebab itu, sudah selayaknya olahraga ini dijadikan sebagai pilar untuk menjaga keseimbangan dalam menuju hidup yang sehat dan harmonis.

Olahraga bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Peran olahraga sangat penting dan strategis dalam konteks pengembangan kualitas sumber daya manusia yang sehat, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki sifat kompetitif yang tinggi. Selain itu juga penting dalam pengembangan identitas, nasionalisme, dan kemandirian bangsa.

Olahraga dapat membangun jiwa fair play, sportivitas, team work, dan nasionalisme. Melalui olahraga inilah dapat diambil nilai-nilai karakter positif yang dapat melatih sikap dan mental kita (Akamigas & Indramayu, 2019). Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan olahraga merupakan strategi yang tepat dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dikarenakan dalam dunia olahraga ada beberapa nilai karakter seperti sportivitas, jujur, saling menghargai, dan masih banyak yang lain. Islam mengajarkan pentingnya akhlak yang baik dan pengembangan karakter sebagai bagian dari proses pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan olahraga di sekolah dasar dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Melalui olahraga, anak-anak tidak hanya belajar tentang kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, dan kepedulian terhadap sesama.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis hubungan antara intensitas olahraga siswa sekolah dasar dengan pembentukan karakter Islami mereka. Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, di mana variabel independen adalah intensitas olahraga, dan variabel dependen adalah karakter Islami siswa. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar kelas 4 hingga 6 yang aktif dalam kegiatan olahraga, dengan sampel berjumlah 100 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Sampel dipilih secara representatif berdasarkan keterwakilan gender dan tingkat keterlibatan dalam olahraga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner intensitas olahraga dan kuesioner karakter Islami. Kuesioner intensitas olahraga mengukur frekuensi, durasi, dan jenis olahraga yang diikuti siswa menggunakan skala Likert 1-5, mulai dari kategori sangat jarang hingga sangat sering. Sementara itu, kuesioner karakter Islami mengukur nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama, juga dengan skala Likert 1-5.

Prosedur penelitian diawali dengan pembuatan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada siswa di sekolah, dengan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik. Uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal ( $p > 0.05$ ). Selanjutnya, hubungan antara intensitas olahraga dan karakter Islami dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat hubungan antarvariabel. Pengaruh intensitas olahraga terhadap karakter Islami siswa dianalisis lebih

lanjut menggunakan regresi linier sederhana. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H<sub>0</sub>H<sub>0</sub>: tidak ada hubungan signifikan antara intensitas olahraga dan pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar, dan H<sub>a</sub>H<sub>a</sub>: ada hubungan signifikan antara intensitas olahraga dan pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Validitas instrumen diuji dengan korelasi Pearson ( $p < 0.05$ ), sedangkan reliabilitas diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha > 0.70$ ). Temuan dari analisis ini diharapkan memberikan gambaran bagaimana olahraga dapat berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh 100 siswa, dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut adalah hasil analisis:

- Hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner intensitas olahraga dan karakter Islami memiliki nilai korelasi  $p < 0.05$ , sehingga dianggap valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.85 untuk kuesioner intensitas olahraga dan 0.87 untuk kuesioner karakter Islami, yang berarti kedua instrumen memiliki reliabilitas tinggi.
- Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai  $p > 0.05$ . Hal ini memungkinkan penggunaan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk analisis selanjutnya.
- Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas olahraga dan karakter Islami siswa dengan nilai  $r = 0.68$  dan  $p < 0.001$ . Nilai ini menunjukkan korelasi positif yang cukup kuat, artinya semakin tinggi intensitas olahraga, semakin baik nilai karakter Islami siswa.
- Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi:

$$Y = 12.5 + 0.75X$$

di mana Y adalah skor karakter Islami dan X adalah intensitas olahraga. Nilai koefisien regresi sebesar 0.75 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit intensitas olahraga akan meningkatkan skor karakter Islami sebesar 0.75. Hasil uji F menunjukkan  $F = 45.2$  dengan  $p < 0.001$ , yang berarti model regresi ini signifikan.

Tabel 1

Uji Statistik	Nilai	Keterangan
Validitas	$p < 0.05$	Semua item valid
Reliabilitas	$\alpha = 0.85$ (intensitas olahraga), $\alpha = 0.87$ (karakter Islami)	Instrumen reliabel
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	$p > 0.05$	Data berdistribusi normal
Korelasi Pearson	$r = 0.68$ , $p < 0.001$	Hubungan signifikan positif
Regresi Linier Sederhana	$Y = 12.5 + 0.75X$ , $F = 45.2$ , $p < 0.001$	Model signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa olahraga tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai karakter, seperti sportivitas, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat.

Korelasi positif yang cukup kuat antara intensitas olahraga dan karakter Islami menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi medium untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami. Anak-anak yang lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan olahraga cenderung memiliki sikap yang lebih disiplin, kerja sama yang baik, dan tanggung jawab terhadap sesama. Hal ini mendukung konsep pembelajaran holistik, di mana aspek fisik, mental, dan spiritual saling berintegrasi.

Persamaan regresi linier menunjukkan bahwa intensitas olahraga memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan karakter Islami siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendidikan olahraga yang dirancang dengan baik, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami, dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini juga mendukung semboyan "Men Sana in Corpore Sano," yang menekankan pentingnya kesehatan fisik untuk mendukung jiwa yang sehat. Dengan menjadikan olahraga sebagai bagian integral dari pendidikan karakter di sekolah dasar, diharapkan siswa tidak hanya berkembang menjadi individu yang sehat secara fisik, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti cakupan wilayah yang terbatas dan ketergantungan pada data yang dilaporkan oleh siswa, sehingga memungkinkan adanya bias. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah serta menggunakan metode triangulasi untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara intensitas olahraga dan pembentukan karakter Islami siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa olahraga memiliki peran yang sangat penting tidak hanya dalam menjaga kesehatan fisik siswa, tetapi juga dalam mendukung pembentukan nilai-nilai karakter Islami, seperti sportivitas, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa intensitas olahraga memiliki hubungan positif yang signifikan dengan karakter Islami siswa. Nilai korelasi sebesar  $r=0.68$  menunjukkan bahwa semakin sering siswa berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, semakin tinggi nilai karakter Islami mereka. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa intensitas olahraga berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter Islami. Persamaan regresi  $Y=12.5+0.75XY = 12.5 + 0.75XY=12.5+0.75X$  mengindikasikan bahwa peningkatan intensitas olahraga memberikan kontribusi yang nyata terhadap pengembangan nilai-nilai Islami pada siswa.

Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang menekankan pentingnya integrasi antara perkembangan fisik, mental, dan spiritual dalam proses pendidikan. Olahraga tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga merupakan medium yang efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami melalui praktik nyata, seperti kerja sama tim, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam konteks Islam, pembentukan karakter yang berlandaskan akhlak mulia sangat penting untuk menciptakan individu yang beriman, bertakwa, dan mampu menjalankan peran sosialnya dengan baik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat gagasan bahwa pendidikan olahraga yang dirancang dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter, sebagaimana yang tertuang dalam Pancasila dan ajaran Islam. Semboyan "Men Sana in Corpore Sano" menjadi relevan dalam konteks ini, di mana olahraga dipahami sebagai cara untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Dengan demikian, olahraga dapat berfungsi sebagai pilar dalam pengembangan sumber daya manusia yang sehat, kompetitif, bertanggung jawab, dan memiliki moralitas tinggi.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada sampel siswa di wilayah tertentu membatasi generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Selain itu, data yang diperoleh melalui kuesioner memiliki potensi bias subjektivitas karena bergantung pada persepsi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode triangulasi, seperti observasi dan wawancara mendalam, untuk memvalidasi temuan ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa olahraga tidak hanya bermanfaat secara fisik tetapi juga memiliki dimensi edukatif yang mendalam, terutama dalam pembentukan karakter Islami. Dengan memanfaatkan olahraga sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter di sekolah dasar, institusi pendidikan dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya sehat jasmani tetapi juga berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran agama Islam dan nilai-nilai kebangsaan.

#### Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berkat kontribusi dari berbagai pihak yang telah berperan dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan arahan yang sangat berarti. Ucapan terima kasih pertama-tama penulis haturkan kepada **SDIT AD-DA'WAH** yang telah memberikan fasilitas, dukungan moral, dan dorongan untuk melaksanakan penelitian ini. SDIT AD-DA'WAH tidak hanya menjadi tempat yang mendukung penelitian ini dari awal hingga akhir, tetapi juga memberikan lingkungan

akademik yang kondusif, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada kepala sekolah, staf pengajar, dan semua pihak di SDIT AD-DA'WAH yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penelitian ini berlangsung.

Selanjutnya, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada **Miss Desty Endrawati Subroto, M.Pd**, yang dengan penuh kesabaran, keahlian, dan perhatian telah membimbing penulis dalam setiap tahapan penelitian dan penulisan artikel ini. Arahan, masukan, dan dukungan beliau tidak hanya membantu penulis untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam mengenai metodologi penelitian dan penulisan ilmiah. Terima kasih atas dedikasi dan waktu yang telah diberikan untuk membaca, memberikan masukan, serta membimbing penulis hingga artikel ini dapat terselesaikan.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat yang tak pernah putus selama proses penelitian ini. Perhatian, kasih sayang, dan motivasi dari keluarga menjadi kekuatan besar yang menginspirasi penulis untuk terus maju dan menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa, terima kasih juga disampaikan kepada sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebersamaan, diskusi, dan motivasi dari mereka menjadi penyemangat yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan olahraga, serta dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga artikel ini menjadi inspirasi bagi para peneliti, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam kegiatan pendidikan, khususnya melalui olahraga. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan rendah hati, penulis memohon agar segala jerih payah dan kontribusi yang telah diberikan oleh berbagai pihak dalam penelitian ini mendapatkan keberkahan dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga karya ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adliyani, Zaraz Obella Nur. 2015. "Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat." *Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial* 4 (7): 109–14.
- [2] Adliyani. 2015. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan*
- [3] Akamigas, D I, and Balongan Indramayu. 2019. "Kata Kunci:" 1 (7): 50–59. amran. 2012. *No Title* Pengertian Dan Sejarah Olahraga.
- [4] Al-Qur'an, QS. Al-Isra' (17:82) dan QS. Al-Baqarah (2:195).
- [5] Amran. 2012. *Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa.*
- [6] Arfiani Yulia Aminati, Budi Purwoko. 2013. "RESOLUSI KONFLIK INTERPERSONAL Arfiani Yulia Aminati Abstrak." *Bk Unesa* 03 (2009): 223–25.
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1987.
- [8] Keputusan Mendikbud No. 413/U/1987 tentang Pendidikan jasmani Kesejahteraan Hidup.
- [9] Khaidir, Afriva. 2012. "Pendidikan Karakter (Sebuah Refleksi Pendekatan Dalam Ilmu Sains." Khairul Anam. 2016. "Jurnal Sagacious Vol. 3 No. 1 Juli-Desember 2016." *Pendidikan PHBS Dalam Perspektif Islam* 3 (1): 67–78.
- [10] Khairul Anam. 2016. *Kesehatan sebagai Anugerah Allah yang Harus Dijaga.*
- [11] Kualitatif, Metode Penelitian. 2013. "Imam Gunawan," 1–14. Pendidikan, Guru, IA Mani, and D A N Olahraga. n.d. "G"nr"il," no. il. Purwanto, Sugeng, and Ermaawan Susanto. 2018. *Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Jasmani.*
- [12] Pendidikan, Mani, and Olahraga. n.d. *Pendidikan Jasmani: Integrasi Nilai dan Karakter melalui Aktivitas Fisik.*
- [13] Rohmansyah, Nur Azis. 2015. "Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah CIVIS* V (2): 879 87.
- [14] Rohmansyah. 2015. *Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam Membentuk Karakter Siswa.*

- [15] Sapti, Mujiyem. 2019. "Modal Sosial Bank Plecit Di Kabupaten Gunungkidul Povinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)* 53 (9): 1689–99.
- [16] Saraswati Dian Ihdinasti; Nurfitriani, Nurfitriani, Kameriah; Nur Aprilia. 2014. "Islamic Health Education Centre: Sarana Pendidikan Ilmu Kesehatan Berbasis Al-Quran Untuk Indonesia Sehat Berkarakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pena 1 (Vol 1, No 2 (2014))*: 109–18.
- [17] Suwardani, Ni Putu. 2020. "Quo Vadis" Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat. UNHI Press.
- [18] UNESCO. *Physical Education: A Comprehensive Guide to Holistic Development*.
- [19] Winarni, Sri. 2011. "Pengembangan Karakter Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani." *PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM OLAHRAGA DAN PENDIDIKAN JASMANI*, 124–39.